

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari pemaparan hasil penelitian di atas, peneliti merumuskan kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan program tahfidz di SD Plus Ar Rahman Kota Kediri dilakukan secara terstruktur, partisipatif, dan berorientasi pada kebutuhan siswa dengan melibatkan berbagai elemen sekolah dan orang tua. Program ini dirancang dengan tujuan jelas untuk membentuk karakter siswa yang Qur'ani serta mencintai Al-Qur'an sejak dini, melalui visi dan misi yang menekankan kualitas hafalan dan penerapan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Kurikulum dan metode pembelajaran disusun secara dinamis dan fleksibel, menyesuaikan dengan karakteristik serta kemampuan siswa, dengan dukungan sumber daya yang memadai dari tenaga pengajar profesional, keterlibatan orang tua, serta sarana-prasarana yang mendukung. Penetapan target hafalan yang terukur dan bertahap memberikan arah yang jelas, namun tetap mengakomodasi perbedaan kemampuan individu, sehingga diperlukan pendampingan dan strategi pembelajaran yang adaptif agar setiap siswa dapat mencapai potensi maksimalnya dalam menghafal Al-Qur'an.
2. Pengorganisasian program tahfidz di SD Plus Ar Rahman Kota Kediri dilaksanakan secara sistematis dan terstruktur melalui pembentukan struktur organisasi yang melibatkan yayasan, kepala sekolah, penanggung jawab program, dan guru tahfidz. Pembagian peran dan tanggung jawab yang jelas antara penanggung jawab program dan guru tahfidz memastikan kelancaran

pelaksanaan serta mendukung pembinaan karakter dan disiplin siswa. Pengelolaan jadwal tahfidz dilakukan secara terencana dengan memprioritaskan waktu pagi sebagai periode belajar yang kondusif, sekaligus menjaga keseimbangan dengan jadwal akademik agar program berjalan efektif dan terintegrasi. Selain itu, pengelompokan siswa berdasarkan kemampuan hafalan secara fleksibel memungkinkan pembinaan yang lebih tepat sasaran dan efektif, sehingga mendukung pencapaian target hafalan secara optimal sesuai kemampuan individu.

3. Pelaksanaan program tahfidz di SD Plus Ar Rahman Kota Kediri dilakukan secara terstruktur dan terjadwal dengan penerapan metode pembelajaran klasikal dan privat untuk mengakomodasi kebutuhan siswa secara kolektif maupun individual. Disiplin dan konsistensi dalam menghafal menjadi prinsip utama, didukung oleh sistem reward dan punishment guna meningkatkan motivasi serta membentuk karakter tanggung jawab siswa. Kegiatan murojaah secara rutin memastikan kualitas hafalan yang benar dan sesuai kaidah tajwid. Motivasi siswa dijaga melalui pendekatan emosional dan spiritual, termasuk kegiatan menyenangkan dan pemberian penghargaan, sehingga mendorong semangat belajar dan kecintaan terhadap Al-Qur'an. Keterlibatan orang tua menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan program dengan pemantauan hafalan di rumah dan sistem setoran hafalan secara daring. Berbagai kendala seperti kurangnya motivasi dan keterbatasan waktu diatasi dengan strategi adaptif dan komitmen guru, sehingga program tahfidz tetap berjalan efektif dan berkelanjutan.

4. Evaluasi program tahfidz di SD Plus Ar Rahman Kota Kediri dilakukan secara menyeluruh dan berjenjang, mencakup pencapaian target hafalan, metode pembelajaran, kurikulum, serta kinerja pengajar. Evaluasi harian dan tahunan memastikan perkembangan siswa dalam menghafal, sementara evaluasi metode dan kurikulum bersifat fleksibel untuk menyesuaikan dengan kebutuhan dan kenyamanan peserta didik. Kinerja guru dievaluasi secara rutin guna menjaga kualitas pengajaran dan meningkatkan profesionalisme. Selain itu, program tahfidz terbukti memberikan dampak positif tidak hanya pada kemampuan hafalan, tetapi juga karakter dan prestasi akademik siswa secara menyeluruh. Keberlanjutan program dijaga melalui evaluasi adaptif, kolaborasi dengan orang tua dan lembaga eksternal, serta terbuka terhadap inovasi dan masukan konstruktif, sehingga program tetap relevan dan efektif dalam jangka panjang.
5. Program tahfidz di SD Plus Ar Rahman Kota Kediri memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan daya saing sekolah. Program ini berhasil meningkatkan minat masyarakat dan orang tua untuk mendaftarkan anaknya, terlihat dari pertumbuhan jumlah peserta didik yang konsisten setiap tahun. Selain itu, program tahfidz memperkuat citra dan reputasi sekolah sebagai lembaga pendidikan unggulan di bidang tahfidz, didukung oleh pemanfaatan media sosial yang efektif. Prestasi siswa dalam bidang keagamaan, seperti keberhasilan dalam kompetisi musabaqah hifzhil Qur'an, turut menegaskan kualitas pembinaan keagamaan yang diberikan. Lebih jauh, program ini juga berdampak positif pada keterserapan lulusan ke lembaga pendidikan lanjutan unggulan, dengan lulusan yang memiliki hafalan Al-Qur'an dan karakter

Qur'ani yang kuat, sehingga mampu beradaptasi dan sukses di jenjang pendidikan berikutnya. Dengan demikian, program tahfidz tidak hanya memperkuat kualitas pendidikan, tetapi juga meningkatkan posisi dan daya saing SD Plus Ar Rahman di tengah persaingan pendidikan yang semakin kompetitif.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti di SD Plus Ar Rahman Kota Kediri, maka peneliti menyampaikan sejumlah saran dan rekomendasi kepada seluruh pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program ini sebagai bentuk kontribusi untuk pengembangan dan perbaikan di masa mendatang.

1. Bagi kepala sekolah, diharapkan untuk terus memperkuat sistem perencanaan, pengorganisasi, pelaksanaan, dan evaluasi program tahfidz secara berkelanjutan agar program dapat berjalan lebih terstruktur dan terarah. Selain itu, perlu ditingkatkan sinergi antar seluruh komponen sekolah, seperti guru tahfidz, guru kelas, dan staf administrasi, untuk mendukung integrasi program tahfidz dengan kegiatan akademik lainnya.
2. Bagi penanggung jawab program tahfidz, disarankan untuk terus meningkatkan perencanaan dan koordinasi yang sistematis dengan seluruh pihak terkait, baik guru tahfidz maupun orang tua siswa, untuk memastikan jalannya program tahfidz secara optimal dan berkesinambungan. Penanggung jawab program tahfidz juga diharapkan mampu menggali berbagai inovasi dalam pengembangan program, seperti pelatihan berkelanjutan bagi guru

tahfidz maupun pemanfaatan teknologi digital untuk mendukung proses administrasi dan komunikasi.

3. Bagi guru tahfidz, disarankan untuk senantiasa meningkatkan kompetensi pedagogik serta mengembangkan metode pembelajaran tahfidz yang kreatif dan menyenangkan agar siswa tetap termotivasi dan antusias dalam menghafal Al-qur'an. Selain itu, penting untuk memperkuat pendekatan individual kepada setiap siswa untuk mengoptimalkan proses tahfidz sesuai dengan kemampuan masing-masing peserta didik. Guru tahfidz juga diharapkan dapat meningkatkan frekuensi evaluasi reflektif terhadap pencapaian hafalan siswa serta melakukan penyesuaian strategi pembelajaran apabila diperlukan, sehingga proses pembinaan hafalan dapat berjalan lebih efektif dan terarah.